

Contra Flow Grogol - Slipi mulai 25 Maret

GUNA mengurangi angka kemacetan di ruas jalan tol, Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya bekerja sama dengan PT Jasa Marga akan menambah Contra Flow (Sistem Lawan Arus) di Grogol – Slipi dan Cawang – Rawamangun.

Diungkapkan Kasat PJR Ditlantas PMJ AKBP H. Jazari, pemberlakuan di dua tempat baru ini merupakan hasil keputusan rapat pihak Kepolisian dengan PT Jasa Marga. "Hasil evaluasi contra flow Cawang- Semanggi yang sudah dilaksanakan sejak 1 Mei 2012 lalu, ternyata berhasil menekan kemacetan," ujarnya.

Selanjutnya, AKBP Jazari juga menegaskan jika sejak diberlakukannya contra flow di Cawang Semanggi yang dimulai 1 Mei 2012 sampai sekarang tidak ada kecelakaan lalu lintas. Artinya, system lawan arus ini efektif dan aman untuk diberlakukan.

Atas dasar itulah pihak kepolisian dan Jasa Marga menambah dua ruas tol contra flow, yakni Grogol - Slipi dan Cawang - Ramangun. "Ujicoba contra flow ruas tol Grogol- Slipi mulai KM 15.200 hingga KM 12.400 dimulai tanggal 25 Maret 2013 pukul 06.00-9.30 WIB dan ujicoba contra flow ruas tol Cawang-Rawamangun, mulai KM 00.200 hingga KM 6, dimulai pada tanggal 1 April 2013, pukul 06.00-09.30 WIB," tuturnya.

Dijelaskan oleh AKBP Jazari, contra flow ini diberlakukan untuk mengurangi kemacetan dari arah Bandara Soekarno Hatta menuju Tangerang dan Semanggi, maupun yang dari arah Jagorawi menuju Tanjung Priok.

Di sisi lain, AKBP Jazari juga mengimbau kepada masyarakat agar tidak menggunakan mobil bak terbuka untuk mengangkut orang. Sebab, hal itu sangat membahayakan.

Menurut dia, sesuai aturan keselamatan di jalan, mobil bak terbuka yang melintas di tol, apabila mengangkut orang harus ada tutupnya. "Bagaimana kalau mobil itu terbalik? Itu bisa membahayakan. Baik mobil polisi atau tentara yang bak terbuka kan ada tutupnya di atasnya. Ya seharusnya tidak boleh ada penumpang dengan bak terbuka tanpa tutup," pungkasnya. **(Erwan/Danar)**